

## PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS FLIPBOOK MATERI PEMBUATAN POLA KEBAYA PADA SISWA FASE F SMK NEGERI 6 SURABAYA

**Nurtina<sup>1)</sup> dan Ma'rifatun Nashikhah<sup>2)</sup>**

<sup>1,2)</sup> Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur  
e-mail: [nurtina.20079@mhs.unesa.ac.id](mailto:nurtina.20079@mhs.unesa.ac.id) <sup>1)</sup>, [marifatunnashikhah@unesa.ac.id](mailto:marifatunnashikhah@unesa.ac.id) <sup>2)</sup>

**ABSTRAK**— *E-modul berbasis flipbook hadir sebagai alternatif media berbentuk elektronik untuk penyajian materi selama proses pembelajaran. Sebuah alat bantu visualisasi pembelajaran yang penggunaannya melalui perangkat elektronik seperti handphone dan komputer disebut dengan e-modul. Flipbook adalah media pembelajaran mandiri yang dibuat sistematis dan tersaji dalam format digital sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan 1) untuk mendeskripsikan kelayakan e-modul berbasis flipbook materi pembuatan pola kebaya, 2) untuk mendeskripsikan hasil belajar setelah diterapkan e-modul berbasis flipbook materi pembuatan pola kebaya. Penelitian ini menggunakan R&D (Research and development), jenis penelitian yang dipilih ialah ADDIE (Analyze, Design, Develop, Implement dan Evaluate). Subjek penelitian ini yaitu 31 siswa fase F SMK Negeri 6 Surabaya. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes serta menggunakan instrument penelitian lembar angket dan lembar tes. Hasil kelayakan pengembangan e-modul berbasis flipbook materi pembuatan pola kebaya oleh ahli media yaitu 72% yang masuk dalam kategori "Layak" dan hasil kelayakan oleh ahli materi sebesar 81% dan termasuk kategori "Sangat Layak". Kemudian pada hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ketuntasan belajar siswa (psikomotor) memiliki persentase 97% yang dinyatakan tuntas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut e-modul berbasis flipbook sangat layak dan efektif digunakan saat pembelajaran.*

**Kata Kunci:** *E-Modul, Flipbook, Hasil Belajar, Pola Kebaya*

### I. PENDAHULUAN

Berdasarkan regulasi Sistem Pendidikan No.20 Tahun 2003, konsep pendidikan diartikan sebagai rangkaian aktivitas yang dilaksanakan secara sistematis dan terprogram untuk menciptakan atmosfer belajar yang mendukung perkembangan peserta didik dalam aspek keagamaan, moral, pengendalian diri, pembentukan kepribadian, intelektual, dan berbagai kecakapan yang bermanfaat bagi individu maupun lingkungan sosialnya. Mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan institusi pembelajaran resmi tingkat lanjutan yang meneruskan jenjang SMP, MTs, serta bentuk pendidikan setara lainnya dalam rangka memberikan pengajaran bersifat umum. Berkaitan dengan hal tersebut, regulasi pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 15

memaparkan program Pendidikan Menengah Kejuruan menyiapkan para pelajar untuk memasuki lapangan kerja pada bidang spesifik, dengan salah satu konsentrasi adalah Tata Busana.

Berbagai lembaga pendidikan sekolah menengah kejuruan, SMK Negeri 6 Surabaya menyediakan bidang spesialisasi Tata Busana. Berlokasi di wilayah Surabaya, institusi ini diakui sebagai salah satu Pusat Keunggulan dalam sektor pariwisata di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan. Peserta didik Tata Busana SMK Negeri 6 Surabaya dibekali pengetahuan dasar, keahlian dan perilaku yang meliputi: desain busana, pembuatan pola, menjahit busana dan pembuatan hiasan pada busana serta dibekali dengan kemampuan membuka peluang usaha busana dengan memahami teknik dasar branding dan marketing.

Program keahlian tata busana masuk dalam kelompok pariwisata, dimana tata busana merupakan program keahlian yang mengakomodasi minat dan bakat siswa dalam bidang tata busana atau *fashion*. Program Tata Busana yang beroperasi di SMK Negeri 6 Surabaya terbagi menjadi beberapa tingkatan. Seluruh program pembelajaran bidang tata busana ini mengimplementasikan sistem kurikulum merdeka belajar sebagai acuan pendidikannya.

Hasil pengamatan dan wawancara bersama guru di SMK Negeri 6 Surabaya pada program keahlian tata busana elemen persiapan pembuatan busana terdapat materi pembuatan pola kebaya. Kebaya tidak sekadar berfungsi sebagai busana tradisional bagi wanita Indonesia, tetapi juga mengandung makna dan peran penting dalam kehidupan perempuan Indonesia sehingga perlu dijaga [1]. Kebaya menjadi bagian penting dari Indonesia hingga kini [2]. Meskipun demikian pengetahuan mengenai proses pembuatan pola kebaya sendiri masih belum diketahui oleh peserta didik sehingga pembuatan pola kebaya ini perlu dipelajari oleh peserta didik. Pola kebaya hampir mirip dengan membuat pola busana secara umum hanya saja dalam membuat kebaya ukuran tubuh wanita tidak diberi keloronggaran dikarenakan kebaya sendiri mempunyai ciri khas *body fit* atau pas badan [3].

Persoalan utama dalam pembelajaran pembuatan pola kebaya berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran,

dimana langkah-langkah pembuatan pola kebaya yang tersedia sulit dimengerti oleh peserta didik. Akibatnya pendidik memberikan arahan individual yang menghabiskan banyak waktu, sementara sebagian besar siswa mengobrol sambil menanti giliran. Para siswa menunjukkan ketergantungan tinggi terhadap bimbingan pengajar untuk melaksanakan tahap berikutnya, disamping rendahnya semangat belajar dalam pembelajaran pola kebaya. Metode praktik yang terpusat pada pengajar mengakibatkan peserta didik sangat mengandalkan petunjuk serta demonstrasi dari pendidik. Keberhasilan penyampaian materi sangat ditentukan oleh ketepatan pemilihan media. Media pembelajaran merupakan faktor utama pembelajaran sebagai perantara menyampaikan materi sehingga membangkitkan motivasi peserta didik [4]. Maka dari itu, E-Modul Berbasis *flipbook* dipilih sebagai sarana pembelajaran pembuatan pola kebaya.

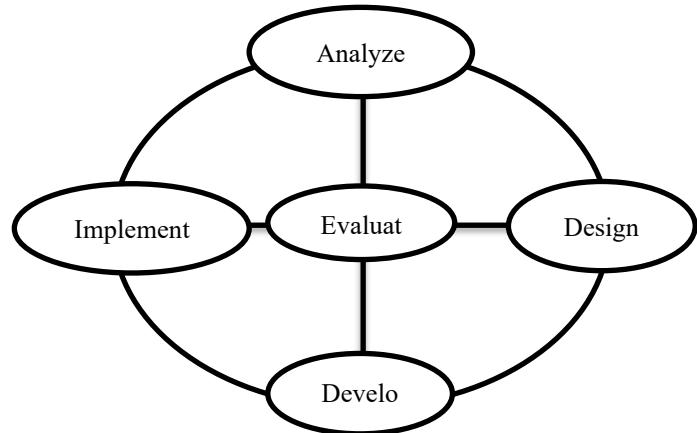
Selama kegiatan pembelajaran, E-Modul adalah modul digital cetak yang bisa diakses melalui komputer serta dirancang menggunakan *software* [5]. Kemudian *flipbook* digital didefinisikan sebagai media pembelajaran mandiri yang dibuat sistematis dan tersaji dalam format digital yang membuat penggunanya lebih interaktif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran [6]. Berdasarkan hasil penelitian Wibowo & Pratiwi, penggunaan *flipbook* terbukti efektif dalam pembelajaran karena mampu mengoptimalkan mutu proses belajar, meningkatkan standar layanan pendidikan dan memberikan pengalaman belajar yang memuaskan bagi siswa [7].

Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Hutaikuk [8] tentang pengembangan *flipbook* untuk pelajaran pembuatan hiasan busana siswa kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 10 Medan menunjukkan media pembelajaran ini mendapat penilaian sangat memuaskan untuk diimplementasikan saat pembelajaran. Penilaian terhadap media pembelajaran *flipbook* ini memperoleh respon optimal dari para evaluator, dengan persentase sempurna 100% dari pakar konten dan 92,5% dari spesialis media, keduanya dalam kategori sangat baik. Sementara itu, pengujian pada dua kelompok berbeda menghasilkan tanggapan positif, dimana kelompok terbatas mencapai nilai 92% dan kelompok luas mencapai 93%, keduanya termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan temuan penelitian terdahulu yang berkaitan serta kondisi di lapangan yang ditemukan di SMK Negeri 6 Surabaya, penelitian ini akan dilaksanakan dengan memberikan solusi berupa e-modul berbasis *flipbook*.

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yaitu pengembangan atau *Research and development (R&D)*, Metode ini diterapkan untuk menciptakan produk dan mengevaluasi seberapa efektif produk tersebut. Jenis penelitian yang dipilih ialah *ADDIE* (*Analyze, Design, Develop, Implement* dan *Evaluate*) dimana produk yang dihasilkan berupa e-modul berbasis *flipbook* [9]. Prosedur penelitian menggunakan model *ADDIE* (*Analyze, Design, Develop, Implement* dan *Evaluate*) untuk mengembangkan e-modul berbasis *flipbook* diantaranya:



Gambar 1 Prosedur Penelitian ADDIE [10]

Kegiatan penelitian berlangsung di SMK Negeri 6 Surabaya yang beralamat di Jl. Margorejo 76 Margorejo, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya, kode pos 60238, No. Telepon: 031 8438267. Rangkaian penelitian diselenggarakan selama semester genap tahun akademik 2024/2025, dengan pelaksanaan pada tanggal 22 Oktober 2024 pada siswa fase F yang berjumlah 31 siswa. Cara mengumpulkan data yang diterapkan pada penelitian ini meliputi angket dan digunkannya lembar angket dan tes hasil belajar psikomotor dalam mengukur data penelitian.

Angket kelayakan dijalankan guna mengetahui layak tidaknya sebuah media pembelajaran, menggunakan rumus penghitungan di bawah ini:

$$HR = \frac{\text{Jumlah Skor Validasi}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

Kemudian skor yang diperoleh dapat dikonversi dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1  
Kriteria penilaian lembar angket [11]

Hasil Rating (%)	Kriteria Penilaian
------------------	--------------------

81% - 100%	Sangat Layak (SL)
61% - 80 %	Layak (L)
41% - 60%	Cukup Layak (CL)
21% - 40%	Kurang Layak (KL)
0% - 20%	Tidak Layak (TL)

Analisis data hasil belajar berfungsi menghitung ketuntasan hasil belajar. Hasil tes aspek psikomotor diperoleh dari tes kinerja. Berikut rumus untuk menghitung hasil tes rata-rata pada aspek psikomotor:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Kemudian dalam mencari ketuntasan belajar siswa pada pembuatan pola kebaya dengan bantuan media pembelajaran *flipbook* menggunakan rumus untuk menghitung persentase siswa yang nilainya mencapai atau tidak nilai KKTP. Rumus untuk menghitung persentase:

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

Untuk membuat data yang diperoleh mudah dilihat, semua hasil dikelompokkan kedalam kategori sebagai berikut:

Tabel 2  
Kriteria penilaian hasil belajar [12]

Kategori	Penilaian
75% - 100%	Sangat Baik
51% - 74%	Baik
25% - 50%	Cukup
0% - 24%	Kurang Baik

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

##### 1. Analisis Kelayakan E-Modul Berbasis *Flipbook* Pembuatan Pola Kebaya

Kelayakan e-modul berbasis *flipbook* pembuatan pola kebaya divalidasi oleh 3 validator ahli media dan ahli materi. Dimana skor minimum setiap pernyataan yaitu 1 dan skor maksimum yakni 4. Hasil analisis kelayakan e-modul berbasis *flipbook* materi pembuatan pola kebaya.

##### a. Analisis Kelayakan E-Modul Berbasis *Flipbook* Oleh Ahli Media

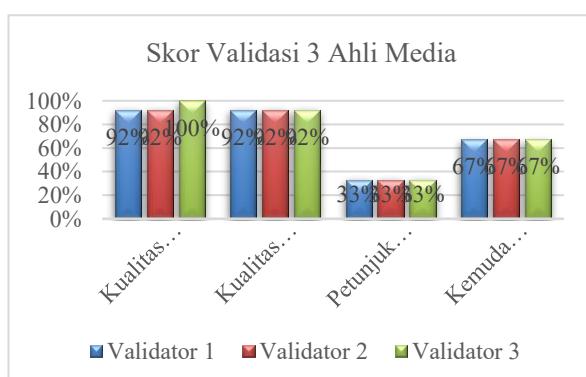


Diagram 1 Skor Validasi Kelayakan E-Modul Berbasis *Flipbook* Oleh 3 Ahli Media

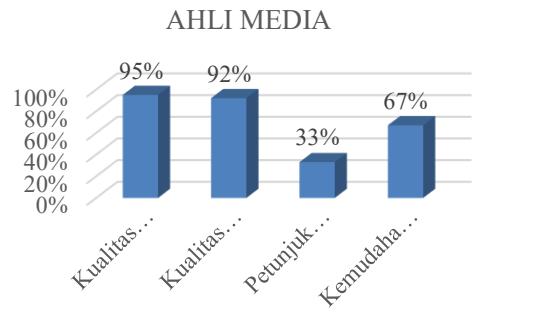


Diagram 2 Hasil Validasi Kelayakan E-Modul Berbasis *Flipbook* Oleh Ahli Media

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa hasil validasi kelayakan e-modul berbasis *flipbook* materi pembuatan pola kebaya oleh ahli media, pada aspek kualitas teknik validator 1 dan 2 mendapat 92% sedangkan validator 3 mendapat 100%. Selanjutnya pada aspek kualitas tampilan validator 1, 2 dan 3 memperoleh skor 92%. Aspek Petunjuk penggunaan validator 1,2 dan 3 mendapatkan nilai 33%. Kemudian untuk aspek kemudahan penggunaan validator 1, 2 dan 3 mendapat skor 67%.

Selanjutnya rerata nilai persentase pada aspek kualitas teknik mendapatkan nilai 95%, aspek kualitas tampilan 92%, aspek petunjuk penggunaan 33% dan aspek kemudahan penggunaan 67%. Sehingga persentase rata-rata oleh ahli media yaitu 72% yang termasuk dalam kategori "Layak".

##### b. Analisis Kelayakan E-Modul Berbasis *Flipbook* Oleh Ahli Materi

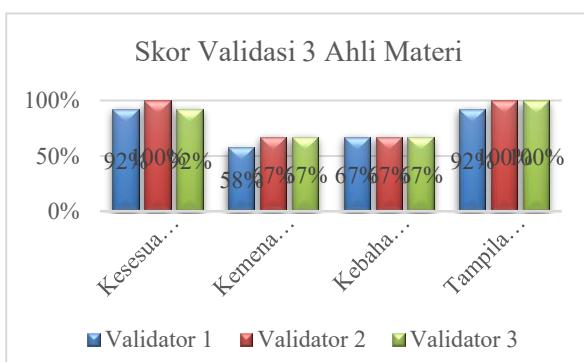


Diagram 3 Skor Validasi Kelayakan E-Modul Berbasis *Flipbook* Oleh 3 Ahli Materi

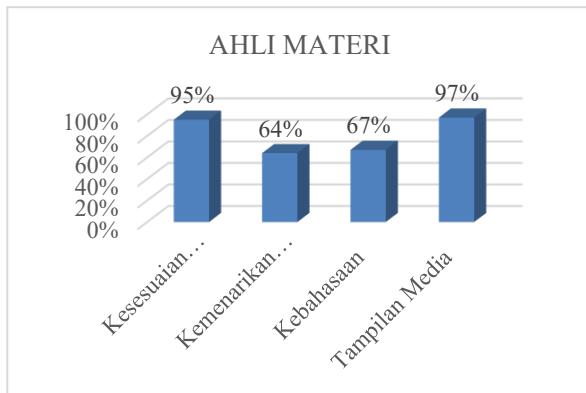


Diagram 4 Hasil Validasi Kelayakan E-Modul Berbasis *Flipbook* Oleh Ahli Materi

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa hasil validasi kelayakan e-modul berbasis *flipbook* materi pembuatan pola kebaya oleh ahli materi pada aspek kesesuaian materi oleh validator 1 mendapat skor 92% dan untuk validator 2 dan 3 mendapatkan skor 100%. Aspek kemenarikan oleh validator 1 memperoleh 58% sedangkan oleh validator 2 dan 3 mendapat skor 67%. Aspek kebahasaan oleh validator 1, 2 dan 3 memperoleh skor 67%. Kemudian untuk aspek tampilan media oleh validator 1 mendapat skor 92% sedangkan validator 2 dan 3 memperoleh skor 100%.

Selanjutnya dapat dilihat bahwa hasil rata-rata nilai persentase validasi kelayakan e-modul berbasis *flipbook* materi pembuatan pola kebaya oleh ahli materi pada aspek kesesuaian materi mendapat skor 95%, aspek kemenarikan dan kemanfaatan memperoleh skor 64%, aspek kebahasaan 67% dan aspek tampilan media mendapat skor 97%. Dimana persentase rata-rata oleh ahli materi yaitu 81% sehingga termasuk dalam kategori “Sangat Layak”.

#### IV. Hasil Belajar Siswa Fase F SMK Negeri 6 Surabaya Setelah Diterapkan E-Modul Berbasis *Flipbook* Pada Materi Pembuatan Pola Kebaya

Data hasil belajar siswa diperoleh dari penilaian tes psikomotor yang berbentuk tes kinerja atau praktik. KKTP di SMK Negeri 6 Surabaya untuk fase F yaitu 75, siswa yang tuntas adalah siswa yang memperoleh nilai diatas KKTP sedangkan siswa yang tidak tuntas adalah siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKTP. Hasil belajar siswa didapatkan dari rata-rata persentase ketuntasan seluruh siswa

Hasil tes psikomotor diambil dari hasil tes praktik siswa yaitu membuat pola kebaya, dimana ada 4 tahapan dalam pembuatan pola yang akan dinilai 1) Persiapan kerja yang mencakup menyiapkan alat dan bahan pembuatan pola kebaya diantaranya berbagai jenis penggaris pola, alat tulis dan kertas HVS, 2) Proses (sistematika dan cara kerja) dalam pembuatan pola kebaya, 3) Hasil kerja pembuatan pola kebaya lengkap diantaranya pola badan depan, belakang dan lengan serta bersih dan rapi 4) Waktu penyelesaian pembuatan pola kebaya. Dari keempat tahapan kegiatan praktik yang dinilai, siswa mendapatkan hasil sebagai berikut:



Diagram 5 Hasil Ketuntasan Belajar Siswa (Psikomotor)

Berdasarkan data hasil tes psikomotor diatas dimana ada 4 tahapan dalam pembuatan pola yang akan dinilai 1) Persiapan kerja yang mencakup menyiapkan alat dan bahan pembuatan pola kebaya diantaranya berbagai jenis penggaris pola, alat tulis dan kertas HVS, 2) Proses (sistematika dan cara kerja) dalam pembuatan pola kebaya, 3) Hasil kerja pembuatan pola kebaya lengkap diantaranya pola badan depan, belakang dan lengan serta bersih dan rapi, 4) Waktu penyelesaian pembuatan pola kebaya. Hasil yang didapatkan yaitu rata-rata nilai siswa 84.2, persentase siswa tuntas 97% dan siswa tidak tuntas 3%. Sesuai data tersebut siswa dinilai dapat memahami penerapan *flipbook* pembuatan pola kebaya dengan sangat baik.

## B. Pembahasan

1. Kelayakan E-Modul Berbasis *Flipbook* Materi Pembuatan Pola Kebaya
  - a. Kelayakan E-Modul Berbasis *Flipbook* Materi Pembuatan Pola Kebaya Oleh ahli Media

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media, terdapat 4 aspek yang dinilai, yakni: kualitas teknis, kualitas tampilan, petunjuk penggunaan serta kemudahan penggunaan. Dimana hasil validasi oleh ahli materi mendapatkan nilai rata-rata persentase sebesar 72% sehingga termasuk dalam kategori "Layak". Aspek tertinggi terdapat pada aspek kualitas teknis yaitu 95% dan termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Hal ini dikarenakan penggunaan e-modul berbasis *flipbook* memiliki kualitas yang mempermudah siswa dalam pembelajaran sehingga dapat memahami materi dengan sangat baik. Dilihat dari pernyataan [13] modul berbasis *flipbook* ini mudah untuk dipahami dan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman.

1. Kelayakan E-Modul Berbasis *Flipbook* Materi Pembuatan Pola Kebaya Oleh ahli Media
  - b. Kelayakan E-Modul Berbasis *Flipbook* Materi Pembuatan Pola Kebaya Oleh ahli Media

Selain itu validasi oleh ahli materi terhadap e-modul berbasis *flipbook* mencakup 4 aspek diantaranya: kesesuaian materi, kemanarikan dan kemanfatan, kebahasaan dan tampilan media. Berdasarkan ke 4 aspek tersebut memperoleh skor rata-rata persentase 81% yang termasuk dalam kategori "Sangat Layak", dimana pada aspek Tampilan Media memperoleh skor rata-rata persentase tertinggi yaitu 97% dan termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Hal ini dikarenakan materi yang tersaji pada e-modul berbasis *flipbook* memiliki tampilan yang menarik sehingga mudah dipahami dan dapat dijadikan sumber belajar mandiri oleh siswa. Sesuai dengan pernyataan [14] e-modul berbasis *flipbook* sebagai bahan ajar yang menarik bagi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar.

Hasil validasi oleh ahli media dan ahli materi, masing-masing memiliki 4 aspek. Berdasarkan validasi oleh 3 validator yaitu 1 dosen dan 2 guru memperoleh skor rata-rata persentase 72% oleh ahli media dan 81% oleh ahli materi, sehingga termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Berdasarkan data hasil tersebut e-modul berbasis *flipbook* layak digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan penelitian [15] hasil dari kedua ahli menunjukkan kategori yang sangat

sesuai, berdasarkan hasil uji validasi yang dilakukan oleh ahli media memperoleh persentase mencapai 84. 80%, sementara skor uji validasi oleh ahli materi mendapat angka sebesar 81. 60%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa modul elektronik (e-modul) berbasis digital *flipbook* termasuk dalam kategori "Sangat Sesuai".

2. Hasil Belajar Siswa Fase F SMK Negeri 6 Surabaya Setelah Diterapkan *Flipbook* Pada Materi Pembuatan Pola Kebaya

Penggunaan e-modul berbasis *flipbook* dalam pembuatan pola kebaya memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa, khususnya dalam pencapaian tes psikomotor. Pemanfaatan e-modul berbasis *flipbook* untuk pembuatan pola kebaya terbukti mendorong peningkatan prestasi siswa dengan capaian nilai rerata 84,2, melampaui standar minimal KKTP sebesar 75.

E-modul berbasis *flipbook* terbukti berdampak positif terhadap peningkatan semangat belajar dan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui penelitian terdahulu [16] hasil belajar peserta didik mengalami kenaikan sebesar 3,42% nilai kognitif dan nilai psikomotorik sebesar 18, 98%. Sehingga pengembangan e-modul berbasis *flipbook* maker pada mata pelajaran otomatisasi tata kelola humas dan keprotokolan kelas XII OTKP Telah memenui syarat sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar.

Mengacu pada penelitian [17] setelah melaksanakan uji lapangan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh rata-rata nilai posttest aspek kognitif untuk kelas kontrol sebesar 83% dan untuk kelas eksperimen sebesar 93,11%. Sedangkan perolehan rata-rata nilai posttest aspek psikomotorik untuk kelas kontrol sebesar 86,67% dan untuk kelas eksperimen sebesar 93,69%. Dari hasil rata-rata nilai posttest tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol dengan selisih nilai yaitu 10,11% untuk aspek kognitif dan 6,99% untuk aspek psikomotorik. Berdasarkan selisih perolehan nilai antara kelas kontrol dan eksperimen tersebut membuktikan bahwa dengan menggunakan bahan ajar e-module berbasis digital *flipbook* pada mata pelajaran kearsipan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan hasil penelitian pengembangan e-modul berbasis *flipbook* materi pembuatan pola kebaya pada siswa fase F SMK Negeri 6 Surabaya dapat ditarik kesimpulan:

1. Kelayakan e-modul berbasis *flipbook* materi pembuatan pola kebaya pada siswa fase F SMK Negeri 6 Surabaya dinyatakan berhasil, dibuktikan dari hasil validasi kelayakan oleh ahli media yang mendapatkan nilai rata-rata persentase 72% yang termasuk kategori “Layak” serta oleh ahli materi 81% masuk dalam kategori “Sangat Layak”.
2. Hasil kegiatan pembelajaran siswa fase F tata busana SMK Negeri 6 Surabaya setelah diterapkan e-modul berbasis *flipbook* materi pembuatan pola kebaya mencapai ketuntasan, hal ini dibuktikan dari hasil tes psikomotor 31 siswa. Dimana pada tes psikomotor memperoleh nilai rata-rata 84,2 dan persentase ketuntasan 97% (Sangat Baik).

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. N. Suherman, “Upaya Indonesia Mengusulkan Kebaya Sebagai Warisan Budaya Takhbenda Ke UNESCO,” Universitas Andalas, 2024. [Online]. Available: <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/474828>
- [2] K. A. Sumartono, R. I. Aji, and A. C. Ayuswantana, “Desain Karakter Sebagai Pendukung Buku Ilustrasi Kebaya Untuk Anak Usia 7-12 Tahun,” *J. Desain Komun. Vis. Asia*, vol. 09, no. 01, pp. 81–94, 2025, doi: <https://doi.org/10.32815/jeskovsia.v9i1.1065>.
- [3] G. Y. Putri, “Kontruksi Makna Komunikasi Visual Kebaya Modern Anne Avantie,” Universitas Langlangbuana, 2017.
- [4] A. P. Wulandari, A. A. Salsabila, K. Cahyani, T. S. Nurazizah, and Z. Ulfiah, “Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar,” *J. Educ.*, vol. 5, no. 2, pp. 3928–3936, 2023, doi: [10.31004/joe.v5i2.1074](https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074).
- [5] L. P. E. Diantari, L. P. E. Damayanthi, N. S. Sugihartini, and I. M. A. Wirawan, “Pengembangan E-Modul Berbasis Mastery Learning Untuk Mata Pelajaran KKPI Kelas XI,” *J. Nas. Pendidik. Tek. Inform.*, vol. 7, no. 1, p. 33, 2018, doi: [10.23887/janapati.v7i1.12166](https://doi.org/10.23887/janapati.v7i1.12166).
- [6] M. Saparina, D. Suratman, and A. Nursangaji, “Kelayakan Flipbook Digital Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Lingkaran di Kelas VIII SMP,” *J. Pendidik. dan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol. 9, no. 9, pp. 1–11, 2020, doi: <https://doi.org/10.26418/jppk.v9i9.42466>.
- [7] R. Ulandari, A. Syawaluddin, and Hartoto, “Pengembangan Bahan Ajar Flipbook Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) pada Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Jeneponto,” *Pinisi J. Educ.*, vol. 2, no. 5, pp. 106–114, 2022, [Online]. Available: <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/34080>
- [8] E. W. Hutaauruk, “Pengembangan Flipbook Pada Mata Pelajaran Pembuatan Hiasan Busana Siswa Kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 10 Medan,” UNIMED, 2022.
- [9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan 19. Bandung: ALFABETA CV, 2013.
- [10] R. M. Branch, *Instructional Design: The ADDIE Approach*, Berilustra. London: Springer Science & Business Media, 2009.
- [11] Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- [12] Y. Kurniawan, *Inovasi Pembelajaran*, Cetakan 1. Surakarta: CV Oase Grup, 2019.
- [13] M. Ayuardini, “Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Flipbook pada Pembahasan Biologi,” *Fakt. Exacta*, vol. 15, no. 4, pp. 259–271, 2022, doi: [10.30998/faktorexacta.v15i4.14924](https://doi.org/10.30998/faktorexacta.v15i4.14924).
- [14] H. S. Awwaliyah, R. Rahayu, and A. Muhlisin, “Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP Tema Cahaya,” *Indones. J. Nat. Sci. Educ.*, vol. 04, no. 02, pp. 510–515, 2021.
- [15] S. R. Ramadhina and K. Pranata, “Pengembangan E-Modul Berbasis Aplikasi Flipbook di Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 7265–7274, 2022.
- [16] I. A. Dianawati and I. N. Suputra, “Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Maker Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kelas XII SMK,” *Fair Value J. Ilm. Akunt. dan Keuang.*, vol. 4, no. 9, pp. 3815–3825, 2022, doi: [10.32670/fairvalue.v4i9.1557](https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i9.1557).
- [17] E. Di. Aryanti and M. Arief, “Pengembangan E-module berbasis digital flipbook pada mata pelajaran kearsipan untuk meningkatkan hasil belajar siswa,” *J. Ekon. , Bisnis dan Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 24–33, 2021.